

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.(Wijayanti, 2015)

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dimana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain yang terdaftar di www.transfermarkt.co.id pada periode 2024. Sampel yang diambil adalah pemain yang memiliki harga pasar tertinggi hingga terendah. Total sampel yang terdaftar di *transfermarkt* adalah sebanyak 500 pemain sepakbola internasional sedangkan sampel yang di ambil sebanyak 100 pemain sepak bola dengan kriteria dia adalah pemain berharga yang terdaftar pada www.transfermarkt.co.id dan memiliki waktu bermain saat berada dilapangan diatas 500 menit.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini mengambil data dari www.transfermarkt.co.id untuk mengetahui umur, total permainan, dan lama waktu bermain pemain sepak bola.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Dependen

Variable dependen ialah terikat yakni variable yang memberikan dampak oleh variable lainnya. Variable dependen pada penelitian ini yakni market value pemain sepak bola. Nilai pemain sepak bola ialah taksiran dari nilai moneter dari jasa yang kemudian diberikan pemain di masa mendatang (Haile G, 2023).

Nilai pemain sepakbola dapat diukur dengan *market value* pemain sepakbola diantaranya adalah harga pemain sepakbola yang telah ada di *transfermarket*. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil variable independent yaitu umur, total bermain sepakbola, dan lama waktu dari pemain sepakbola bersekle *international*.

3.4.2. Vriabel Independen

1. Umur

Umur adalah waktu yang telah dilewati makhluk hidup dari mereka lahir hingga sekarang dengan diukur dalam satuan tahun. Sedangkan pengukuran dalam penelitian ini adalah dimana umur pemain sepak bola international dengan skala pemain berharga dalam transfermarket dengan melihat umur mereka saat ini dikarenakan umur pemain sepakbola sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola khususnya stamina dalam bermain sepakbola.

2. Total Permainan

Total permainan sepak bola adalah jumlah mereka bermain sepa kbola dalam waktu tertentu dengan pengukuran satu kali pertandingan dihitung hanya satu kali. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola dihitung dalam bermain sepakbola dalam event-event bersekala besar contohnya Liga Eropa, dalam transfermarket dihitung ketika ia bermain sepak bola dari ia terdaftar ditransfermarket hingga saat ini.

3. Lama Waktu Bermain

Lama waktu bermain sepakbola adalah waktu ketika pemain sepakbola itu bermain didalam event-event berskala besar contohnya seperti Liga Eropa dengan pengukuran berskala menit. Dalam penelitian ini pengukuran lama waktu bermain sepakbola ini adalah pemain sepakbola yang sudah bermain dalam event-event berskala besar yang dihitung ketika pemain tersebut masuk kedalam pertandingan yang telah dimulai hingga berakhirnya atau pemain tersebut berhenti bermain didalam lapangan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk memberikan gambaran dan interpretasi objek sebagaimana adanya (Sugiyono,2013). Data yang dipergunakan untuk mendeskripsikan dengan statistic deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini performance, umur, biaya transfer, dan market value. Ukuran yang dipergunakan pada penelitian ini yakni nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dilaksanakannya uji ini yakni untuk melihat apakah data tersebut dengan normal (Ghozali, 2018). Jika data tersebar secara normal, sehingga hasil prediksi dari suatu model hampir mendekati kondisi yang sebenarnya. Uji ini dapat dilaksanakan dengan melalui Uji Kolmogorov- Smirnov (Uji K-S), Grafik Histogram dan Kurva Penyebaran P-Plot. Penelitian ini mempergunakan Kolmogorov-Smirnov (KS) guna untuk melihat normalitas dan residual. Dalam penelitian dipergunakan taraf signifikansi 5% sehingga jika nilai KS

>5% maka data yang dipergunakan tersebar dengan normal (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pernyataan dari (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah sebuah model regresi memiliki keterkaitan antar variable bebas. Terdapat korelasi yang sempurna antar variable bebas sehingga menunjukkan adanya multikolinearitas. Ukuran multikolinearitas dapat terlihat dari nilai Tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 (Ghozali, 2018).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada perbedaan variance residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Dinyatakan homoskedastisitas jika residualnya memiliki kesamaan varians, akan tetapi jika berbeda dapat dinyatakan dengan heteroskedastisitas. Persamaan dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diukur dengan Grafik Scatterplot.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ialah sebuah alat untuk meramalkan nilai dampak yang diberikan variable bebas atau lebih pada variable terikat guna membuktikan ada atau tidak adanya hubungan keterkaitan antara dua variable bebas dengan variable terikat (Riduwan, 2013).

3.5.4 Uji Hipotesis

Secara statistik pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari variabel independen terhadap variabel dependen Y (Market Value) dalam penelitian ini dapat diukur dengan uji t dan uji f dan dilanjutkan dengan Koefisien Determinasi untuk melihat ukuran

dampak yang diberikan dari seluruh variable bebas pada variable terikat.

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Ghozali (2018) memberikan pernyataan bahwa koefisien determinasi (R²) dipergunakan dalam mengetahui ukuran kemampuan sebuah model untuk menerangkan variasi independent. Nilai koefisien berkisar antara 0 dan 1 yang berarti semakin dekat dengan nol maka semakin kecil dan semakin dekat dengan satu maka semakin besar.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F ialah uji yang dilaksanakan dalam mengetahui hubungan atau dampak secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan uji F menggunakan tingkat sig 0,05. Apabila hasil dari pengujian atau uji F memberikan hasil dibawah atau sama dengan 0,05 maka menandakan bahwa variabel independen secara simultan memberikan dampak pada variable dependen. Sebaliknya, jika uji F dihasilkan pada nilai diatas 0,05 maka mengindikasikan bahwa secara simultan variabel independen tidak memberi dampak pada variable dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji Statistik t

Uji t yakni uji yang dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen. Uji hipotesis uji t sama halnya dengan uji F yakni menggunakan sig sebesar 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan diterima hasil yang diperoleh dalam pengujian $> 0,05$, sedangkan hipotesis akan ditolak apabila hasil yang diperoleh melebihi 0,05 (Ghozali, 2018).